

Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Fakultas Ilmu Keperawatan
Program Studi D3 Kebidanan
2013

ABSTRAK

Adhita Mega Orbatama¹, Endang Surani², Dewi Ratnawati³
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG FAKTOR
RISIKO KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAYUNG I DEMAK**

15 i + 51 hal + 3 tabel + 1 diagram +10 lampiran

Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat dideteksi dan ditangani. Berdasarkan hasil data di Puskesmas Sayung I didapatkan ibu hamil dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2013 sejumlah 229 orang, dengan 120 (52,40%) orang ibu hamil dengan faktor risiko kehamilan. Kewenangan bidan dalam deteksi dini kasus risiko tinggi ibu hamil tertuang dalam SPK (Standar Pelayanan Kebidanan) sedangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang ijin dan penyelenggaraan praktik bidan, pada pasal 10 ayat 3 yang berbunyi bidan dalam memberikan pelayanan berwenang untuk penanganan kegawat-daruratan dilanjutkan dengan perujukan. Bidan perlu memberikan informasi berupa pendidikan kesehatan tentang faktor risiko dalam kehamilan, dengan pendidikan kesehatan ini diharapkan ibu dan keluarga akan tahu tentang faktor risiko kehamilan, sehingga dapat mendeteksi secara dini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan.

Ruang lingkup ilmu kebidanan dengan sasaran ibu hamil dengan faktor risiko tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung I Demak

Metode yang digunakan deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah 45 responden. Analisa data menggunakan analisa univariat, menggunakan pengolahan data secara komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 mayoritas memiliki prngrtahuan responden kurang sebanyak 24 responden (53%).

Saran yang dianjurkan diharapkan ibu hamil dengan faktor risiko kehamilan lebih rutin untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan untuk mendapat penanganan yang tepat dan mendapat informasi tentang faktor risiko kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Faktor resiko kehamilan
Kepustakaan : 27 pustaka (2003 s/d 2012)

- 1) Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan
- 2) Pembimbing Prodi D3 Kebidanan
- 3) Pembimbing Prodi D3 Kebidanan

Islamic University Of Sultan Agung
Nursing Science Faculty
Programme Study 3th Diploma Midwifery
2013

ABSTRACT

Adhita Mega Orbatama¹, Endang Surani², Dewi Ratnawati³
“PICTURE MOUNT KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHER ABOUT
PREGNANCY RISK FACTOR IN THE REGION OF HEALTH SAYUNG I
DEMAK”

15 i + 51 page + 3 tables + 1 diagram + 10 enclosure

Estimated that about 15-20% of pregnant women will experience obstetric complications. Complications in pregnancy and childbirth are not always foreseeable, therefore all births should be assisted by skilled health personnel so that obstetric complications can be detected and handled. Based on the results of the data at the health center Sayung I obtained pregnant women from January to March of 2013 some 229 people, with 120 (52.40%) of pregnant women with risk factors for pregnancy. Authority of midwives in the early detection of high risk cases of pregnant women contained in the SPK (Midwifery Service Standards) whereas in the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/MENKES/PER/X/2010 on approval and implementation of the practice of midwifery, in article 10, paragraph 3, which reads midwife authorities in providing services for the handling of emergencies kegawat-followed by referral. Midwives need to provide information such as health education about risk factors in pregnancy, with the expected maternal health education and family will know about pregnancy risk factors, so as to detect early.

The purpose of this study to describe the level of knowledge of pregnant women about the risk factors for pregnancy. The scope of obstetrics targeting pregnant women with high risk factors in the Work Area Health Center Sayung I Demak.

The method used descriptive cross sectional approach with 45 respondents. Analysis of the data using univariate analysis, using computerized data processing. The results showed that the majority of the 45 respondents have less knowledge of as many as 24 respondents (53%).

Suggestions are recommended pregnant women are expected to be routine pregnancy risk factors to check into the health service to get the right treatment and get information about pregnancy risk factors.

keyword : knowledge of pregnant mother, pregnancy risk factor

Bibliography : 27 references (2003-2012)

¹⁾ Students of 3th Diploma Midwifery

²⁾ Advisor of 3th Diploma Midwifery

³⁾ Advisor of 3th Diploma Midwifery